

ABSTRAK

Mentalitas dan karakter bangsa masih mengalami krisis multidimensi karena sebab kurangnya kedekatan seseorang dengan Tuhan, ditambah banyaknya permasalahan kehidupan yang semakin beragam membuat seseorang itu menjadi gelisah dan hampa karena kebutuhan manusia saat ini lebih banyak dibandingkan kedamaian. Belakangan ini banyaknya agenda dari majelis-majelis maupun lembaga pendidikan dan pesantren di Indonesia mengadakan pelaksanaan dzikir bersama, agar diberi keberkahan dan dijauhkan dari bala bencana tentu ini memiliki dampak positif bagi kehidupan masyarakat tak lain adalah untuk membersihkan hati dan jiwa supaya mendapatkan ketenangan dalam hidup. Berkaca dari fenomena ini sudah seharusnya muslim di Indonesia yang memiliki populasi terbesar di dunia dianjurkan untuk selalu berdzikir.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan suatu informasi yang lengkap, tentang nilai-nilai sufistik yang terdapat pada aktifitas dzikir siswa/I Pesantren anak SDIT Idrisiyyah Pakuhaji, Tangerang serta Implementasinya terhadap pembentukan karakter anak. Peneliti mengeksplorasi nilai-nilai sufistik dan fenomena lapangan dengan pendekatan studi kasus dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pesantren Anak SDIT Idrisiyyah Pakuhaji Tangerang dapat mengintegrasikan nilai-nilai sufistik dan ajaran Tarekat Idrisiyyah ke dalam kurikulum pembentukan karakter anak melalui 10 aktifitas dzikir yang terdapat disana, serta melahirkan karakter anak yang mencintai Allah, disiplin, konsisten, mampu mengendalikan diri, khusyuk dalam beribadah dan belajar, memiliki empati dan kepedulian, serta meneladani guru-guru. Dengan demikian pembentukan karakter melalui metode dzikir dan nilai-nilai sufistik SDIT Idrisiyyah dapat membentuk generasi yang memiliki akhlak yang mulia dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Kata Kunci : nilai sufistik, dzikir, pembentukan karakter anak